



Perubahan Arus Malioboro

Butuh Waktu

YOGYAKARTA - Sejumlah jalan di sekitar Malioboro bakal mengalami perubahan arus lalu lintas. Wacana pengalihan arus lalu lintas di kawasan jantung kota Yogyakarta tersebut kini diperlukan persiapan secara matang.

Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Rahardjo mengatakan, meski informasi pengalihan arus Malioboro sudah beredar di media sosial namun pelaksanaannya masih menunggu kajian dan persiapan matang.

"Sebagai kawasan pedestrian, kawasan Malioboro ke depan hanya boleh dilintasi kendaraan tradisional seperti becak, andong, sepeda, dan bus Trans Jogja.

Selain jenis kendaraan tersebut dilarang melintas," kata Sigit Sapto, Senin (5/11).

Nantinya, jelas dia, arus kendaraan menuju utara akan dilewatkan ke Jalan Mataram yang berada di sisi timur Malioboro. Kemudian Jalan Abu Bakar Ali-Pasar Kembang yang berada di sisi utara Malioboro akan menjadi satu arah ke barat. Sedangkan dari Jalan Pasar Kembang-Jalan Bhayangkara di barat Malioboro jadi satu arah ke selatan.

Sigit memastikan sebagai tahap awal, pihaknya bersama dengan semua pemangku kepentingan terkait pada Kamis (8/11) akan melakukan survei awal terkait wacana tersebut. Dari survei ini, lanjut dia, dijadwalkan pada minggu ketiga bulan November akan dilakukan uji coba pengalihan arus.

Dari uji coba inilah akan ditentukan apakah pengalihan arus Malioboro ke depan bisa dilaksanakan dengan matang atau tidak. "Namun jika melihat kondisi sekarang, sepertinya masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan," kata Sigit. Karena kawasan Malioboro masih dalam perbaikan.

Kantong Parkir
Salah satu aspek terpenting perubahan arus lalu lintas Malioboro adalah ketersediaan kantong parkir. Sebab jika dilaksanakan, sepanjang Jalan Mataram, Abu Bakar Ali, dan Bhayangkara harus bebas dari parkir. Demikian pula jalan-jalan penghubung di kiri kanan Malioboro juga harus bebas parkir.

Sigit menambahkan usai uji coba nanti Dishub akan memasang rambu-rambu penunjuk jalan dan melakukan penertiban. Termasuk juga melakukan pengosongan lahan di sisi timur DPRD DIY yang saat ini digunakan sebagai toko sepatu sebagai jalan keluar masuk ke DPRD.

"Melihat banyaknya pekerjaan yang dilakukan, kami memastikan pelaksanaan perubahan arus ini tidak akan dilakukan pada waktu dekat. Kami ingin mempersiapkan sarana dan prasarana sesuai masukkan semua pihak serta ketersediaan lahan parkir untuk wisatawan ke Malioboro," jelas dia.

Kasat Lantas Polresta Kota Yogyakarta, Kompol Dwi Prasetyo mendukung penuh program dari Pemda DIY selama tidak membuat masalah lalu lintas yang baru. "Untuk melaksanakan itu, sepertinya perlu kajian mendalam," katanya.

Sebab, lanjut dia, jika perubahan ini bisa mengurangi kemacetan hal itu akan menjadi prestasi. (sgr-36)

anjut
nggapi
tahui
s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005